

BAB IV

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Komunikasi politik melalui pendekatan persuasif adalah cara yang digunakan Golkar di Kabupaten Sragen, dalam mempengaruhi minat masyarakat melalui pesan politik yang disampaikan. Pesan politik yang disampaikan kepada masyarakat Sragen, memiliki empat unsur yang meliputi:

1. Strategi komunikator

Pada aspek ini komunikator masih mengalami kendala dalam menyampaikan pesan politik. Akan tetapi Partai Golkar mampu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

2. Pesan politik yang menarik

Dimana pesan ini berisi mengenai pembangunan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pada strategi pesan ini masih mengalami kendala yaitu terkait dengan anggaran yang diperuntukan pembangunan infrastruktur.

3. Saluran dan media yang digunakan dalam komunikasi

Sarana dan alat dalam komunikasi yang digunakan Partai Golkar di Sragen dalam menyampaikan pesan politik dapat dijangkau seluruh lapisan masyarakat. Selain itu saluran dalam komunikasi politik yang dilakukan sesuai dengan target yang dituju, yaitu pada kegiatan sosial

meliputi masyarakat yang membutuhkan serta pada kegiatan safari politik pada sepeuh Kampung.

4. Sasaran dari komunikasi politik

Sasaran komunikasi politik yang dilaksanakan pada tahun 2017 sesuai dengan bidikan Partai Golkar. Hal ini terbukti dengan adanya komunikasi politik kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta kelompok masyarakat yang terdapat di Kabupaten Sragen.

5. Perubahan perilaku di masyarakat

Pencapaian perubahan perilaku masyarakat ini dapat diketahui setelah komunikasi politik melalui pendekatan persuasif ini dilakukan menggunakan dua cara, yaitu secara psikodinamik dan sosial budaya. Cara pertama melalui psikodinamik dilakukan dengan dua sistem yaitu *person to person* dan *person to group*. Komunikasi ini dilakukan oleh kader Partai Golkar kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta kepada kelompok petani. Kedua sistem ini dilakukan menggunakan teknik asosiasi, dimana penyampaian pesan dikaitkan dengan peristiwa yang sedang terjadi di Sragen.

Awal dari cara psikodinamik ini adalah komunikator menyampaikan pesan politik persuasi yang berisi bantuan infrastruktur dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kemudian pesan ini disampaikan oleh individu kepada individu dan kelompok masyarakat. Selanjutnya komunikasi akan memberikan *feedback* kepada Golkar, berupa saran yang membangun Golkar. Komunikasi secara psikodinamik

ini kurang efektif diterapkan di Sragen, karena jumlah komunikator tidak sebanding dengan sasaran komunikasi.

Cara komunikasi politik persuasif yang kedua adalah sosial budaya, cara ini dilakukan dengan teknik pemberian hadiah kepada kelompok masyarakat. Hal ini dikarenakan sasaran dari sosial budaya adalah kelompok masyarakat yang ada di Kabupaten Sragen. Jadi kegiatan komunikasi persuasif secara sosial budaya ini dilakukan oleh kelompok Partai Golkar kepada kelompok masyarakat (Karang Taruna). Komunikasi ini lebih efektif, karena Kelompok dari Partai Golkar cukup mendatangi salah satu kelompok yang ada di masyarakat yang dituju. Setelah itu, kelompok masyarakat yang dituju akan menyampaikan pesan kepada kelompok lainnya.

Pesan yang disampaikan secara sosial budaya ini memiliki persamaan dengan psikodinamik. Setelah pesan disampaikan oleh kelompok dari Partai Golkar kepada kelompok yang ada di masyarakat Sragen, maka akan timbul perubahan sosial didalam masyarakat. Perubahan sosial ini ditandai dengan perbincangan masyarakat Sragen mengenai Partai Golkar sesuai pemahan mereka. Bahkan pencapaian perubahan ini ditandai dengan munculnya desakan kelompok masyarakat kepada individu untuk memberikan dukungan pada Golkar. Desakan ini dilakukan secara berulang-ulang, sehingga individu yang belum mendukung Golkar akan merasa bahwa dirinya juga memberikan dukungan pada Golkar.

Melalui kedua cara ini nantinya Partai Golkar di Kabupaten dapat meningkatkan perolehan kursi dan suaranya. Peningkatan ini ditargetkan pada Dapil 4 dan 5, kerana kedua Dapil ini memiliki peluang dengan adanya Caleg yang memiliki kompetensi dan figur yang dikenal masyarakat setempat. Jadi Partai Golkar akan tetap dapat menjaga eksistensinya sebagai partai besar dan kepercayaan dari masyarakat di Kabupaten Sragen.

1.2 Saran

Saran yang penulis sampaikan guna perbaikan komunikasi politik Partai Golkar untuk kedepannya antara lain:

- 1.2.1 Sebaiknya pada strategi pesan yang menarik Partai Golkar di Kabupaten Sragen dapat lebih mempertimbangkan antara anggaran dan pembangunan infrastruktur, karena apabila pembangunan infrastruktur yang dijanjikan kepada masyarakat gagal dilaksanakan, maka akan memperburuk citra partai di masyarakat.
- 1.2.2 Apabila hendak melaksanakan komunikasi persuasif secara psikodinamik, alangkah baiknya Partai Golkar di Kabupaten Sragen meningkatkan jumlah komunikator yang tersedia dan meningkatkan kompetensi komunikasi pada setiap komunikator.